

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERBANKAN SYARIAH**

**INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE AND GROWTH ON FINANCIAL
PERFORMANCE IN ISLAMIC BANKING**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
IRWANSYAH
17111024310607

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

**Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Keuangan pada
Perbankan Syariah**

**Influence of Capital Structure and Growth on Financial Performance in Islamic
Banking**

Irwansyah¹

Ihwan susila²

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E)



Disusun oleh :

Irwansyah

17111024310607

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

Pengaruh Struktur modal, dan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah

Influence of Capital Structure and Growth on Financial Performance in Islamic Banking

Irwansyah¹ Ihwan susila²

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda, Kalimantan Timur Indonesia No. HP 082232121394 Irwanyah363693@gmail.com¹
Dosen Pembimbing Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh struktur modal dan pertumbuhan terhadap kinerja keuangan pada bank syariah yang berada di Indonesia. Penelitian ini memperoleh data keuangan dari beberapa bank syariah, untuk periode 2012-2016 dengan ukuran kinerja keuangan berupa rasio profitabilitas khususnya Return Of Equity. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan pertumbuhan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, digunakan model regresi data linear berganda menggunakan uji T dan uji F dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah dan terdapat tidak signifikan antara pertumbuhan terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah. Hasil uji F menunjukkan pengaruh antara kedua variabel sebesar 51,5% sedangkan sisanya sebesar 48,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pertumbuhan, Struktur modal, Bank Umum Syariah, Kinerja Keuangan, Return of equity

ABSTRACT

The purpose of this study the effect of growth and capital structure of the company on financial performance on Islamic Banking in Indonesia. This study uses financial data from several Islamic Banking, for the period 2012-2016 with a measure of financial performance in the form of profitability ratios, especially Return Of Equity (ROE). To analyze growth and capital structure on Islamic Banking financial performance, multiple linear data regression model is used. Use T test and F test with 5% signifikansi The result of the research shows that there is significant influence between growth and capital structure of company to financial performance in Syariah Banking. the magnitude of the influence of 0.515% or 51,5% while the remaining 48.5% is influenced by other variables not is study.

Keywords: Growth, capital structure, Islamic Bank, Financial Performance, Return of equity

PENDAHULUAN

Perkembangan bank syariah di Indonesia menunjukkan arah peningkatan menurut data dari otoritas jasa keuangan (OJK), kini sudah ada 12 bank umum syariah (BUS), 22 bank dalam bentuk unit usaha syariah (USS), dan 161 BPRS dengan total jumlah kantor 2.881 yang tersebar hampir diseluruh wilayah Indonesia. Perkembangannya tersebut didorong karena sebagian besar masyarakat Indonesia beragama Islam. Fenomena tersebut dapat memberikan dampak positif bagi perbankan syariah agar terus mengembangkan strategi dan menjaga tingkat kesehatannya yang menarik minat masyarakat Indonesia dengan tingkat kesehatan suatu bank menceer

minkan baik atau buruknya tidaknya kinerja keuangan tersebut. Dalam no. 7 tahun 1992 tentang perbankan syariah sebagaimana telah diubah dengan undang-undang no. 10 tahun 1998 disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dan arimasyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Salah satu cara untuk mengetahui bahwa bank tersebut berkembang dengan baik adalah dengan cara menganalisa variabel – variable tersebut apakah berpengaruh pada kinerja keuangannya. Mengapa peneliti memilih variabel *capital structure* tersebut untuk menganalisis pengaruh struktur modal pada perbankan syariah dan memilih *growth* untuk menganalisis pertumbuhan perbankan syariah, alasan memilih bank umum syariah tersebut sebagai objek penelitian bank syariah tersebut merupakan bank dengan jaringan kantor cabang terbanyak berdasarkan statistik perbankan syariah yang di terbitkan oleh bank Indonesia, sehingga dapat mewakili perbankan syariah di Indonesia, dan ke 5 bank tersebut sudah beroperasi lebih dari 3 tahun.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bank Syari'ah

Sudarsono (2008:27) bank syariah adalah merupakan bank yang kegiatan mengacu pada hukum islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.

Laporan Keuangan

Sutrisno (2012:9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan keuangan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan.

Struktur modal

Sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian mengenai struktur modal diberbagai perusahaan dan industri mengingat keputusan pendanaan penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Shubitad dan Alsawalhah (2012) meneliti pengaruh struktur modal terhadap perusahaan di Jordania. Menyatakan kenaikan tingkat utang jangka pendek dan jangka panjang dapat dikaitkan dengan turunnya profit perusahaan. modal yang optimal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal. Dengan adanya struktur modal yang optimal maka perusahaan yang mempunyai struktur modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut. Brigham dan Houston, (2011:155). Hasil penelitian ini struktur modal signifikan positif berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, artinya penggunaan utang dan modal dapat meningkatkan imbal hasil bagi perusahaan.

H1 : Struktur modal Perusahaan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap ROE.

Pertumbuhan Perusahaan

Growth merupakan aktivitas atau aset yang di gunakan dalam aktiva operasional perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Marietta sampurno, (2013) indikator yang digunakan dalam *growth* yaitu total asset yang menunjukkan pertumbuhan asset *growth*.

Growth didapatkan dari pertumbuhan perusahaan yang semakin meningkat ketika pertumbuhan meningkat akan menimbulkan kebutuhan dana yang lebih besar. Dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khatab et al (2011), dan Alfiah suryani (2010) menggunakan *size, growth, leveraged* dan rasio likuiditas sebagai dasar dalam mengetahui pengaruh kinerja keuangan perbankan. Dalam pengaruh variabel dependen hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa pengaruh variabel dependen memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah.

H2 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap ROE.

Kinerja Keuangan.

Menurut Harjito dan Martono (2011:52) kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil operasi atau presentasi yang telah tercapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Sutrisno (2012:9) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan keuangan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan seberapa kuat pengaruh tersebut. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya berbentuk angka. Penelitian ini mengambil sample dari beberapa bank syariah di Indonesia, waktu penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai bulan juli 2018. Dengan menganalisis data laporan keuangan periode 2012-2016 di web bank syariah yang berada di Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan data sekunder yang bersifat kuantitatif yang diperoleh dari data publikasi laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) bank syariah yang dijadikan sampel. Adapun kriteria perbankan syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Termasuk bank umum syariah yang terdaftar di bank Indonesia selama periode 2012-2016.
- b) Melaporkan kondisi keuangan tahunan ke bank Indonesia untuk periode yang berakhir 31 desember selama periode penelitian 2012-2016
- c) Kondisi keuangan yang dilaporkan ke bank Indonesia disajikan dalam rupiah dan semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tersedia dengan lengkap.

Populasi dan Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sugiyono (2010) mengatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Dalam penelitian ini, ciri-ciri khusus yang digunakan adalah Perbankan Syariah yang terdaftar di BI. Populasi adalah

wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sugiyono (2010) populasi dan sampel di peroleh bank syariah diindonesia yang terdaftar di bank BI Indonesia 2012-2016 yang berjumlah 5 bank syariah.

Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel ini didefinisikan secara jelas sehingga tidak menimbulkan pengertian ganda. Pengertian variabel itu sendiri merupakan konsep yang memiliki berbagai macam nilai. Menurut Sugiyono(2014:59) mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur modal (X_1) dan Pertumbuhan Perusahaan (X_2), sedangkan variabel dependennya adalah Kinerja Keuangan / ROE (Y).

Teknik Analisis Data

Teknik Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif interpretatif yang berpijak pada formula Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah, dengan langkah atau tahapan penghitungan rasio-rasio penilaian kesehatan (kinerja keuangan) Bank Syariah. regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediksi. Adapun persamaan regresi berganda di rumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja keuangan

X_1 = Umur Perusahaan

X_2 = Pertumbuhan Perusahaan

a = nilai konstanta

b_1, b_2 = koefisien korelasi X_1 dan X_2

e = besaran nilai residu (standar error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur modal perusahaan yang menjadi sampel, sehingga dapat dilihat apakah ada pengaruh dari struktur modal terhadap kinerja perusahaan tersebut. Struktur modal sampel selama tahun 2011-2016 adalah sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Lampiran hasil uji data menggunakan rumus DER untuk mengetahui persentase perusahaan:

Tabel 1
Struktur Modal Perusahaan sampel Tahun 2012 s/d 2016

STRUKTUR MODAL						
PERUSAHAAN	TAHUN	LIABILITAS		EKUITAS		HASIL
MANDIRI SYARIAH	2012	Rp	9,168,631,145,854.00	Rp	4,180,690,176,525.00	219.31%
	2103	Rp	11,029,685,200,566.00	Rp	4,861,988,914,310.00	226.86%
	2014	Rp	8,663,174,197,622.00	Rp	4,617,009,306,427.00	187.64%
	2015	Rp	9,883,107,046,834.00	Rp	5,613,738,764,187.00	176.05%
	2016	Rp	11,232,796,484,546.00	Rp	6,392,436,931,362.00	175.72%
BNI SYARIAH	2012	Rp	2,185,658.00	Rp	1,187,219.00	184%
	2103	Rp	3,838,672.00	Rp	1,304,680.00	294%
	2014	Rp	3,084,547.00	Rp	1,195,000.00	258.12%
	2015	Rp	3,310,505.00	Rp	2,215,658.00	149.41%
	2016	Rp	25,827,609.00	Rp	2,486,566.00	1038.69%
BCA SYARIAH	2012	Rp	256,793,877,391.00	Rp	304,375,857,598.00	84.37%
	2103	Rp	275,000,002,371.00	Rp	313,516,941,577.00	88%
	2014	Rp	324,416,857,496.00	Rp	626,033,860,485.00	51.82%
	2015	Rp	393,622,629,885.00	Rp	1,052,551,191,056.00	37.40%
	2016	Rp	419,533,187,553.00	Rp	1,099,066,354,652.00	38.17%
BRI SYARIAH	2012	Rp	3,431,739.00	Rp	1,068,564.00	321%
	2103	Rp	4,504,515.00	Rp	1,698,128.00	265%
	2014	Rp	5,608,590.00	Rp	1,707,843.00	328%
	2015	Rp	6,421,537.00	Rp	2,339,812.00	274%
	2016	Rp	8,464,428.00	Rp	2,510,014.00	337%
BUKOPIN SYARIAH	2012	Rp	3,343,035,359,342.00	Rp	273,072,153,130.00	1224%
	2103	Rp	4,050,449,253,596.00	Rp	292,619,803,235.00	1384%
	2014	Rp	826,544,757,387.00	Rp	501,281,755,871.00	165%
	2015	Rp	876,238,579,155.00	Rp	633,083,364,194.00	138%
	2016	Rp	1,314,314,270,143.00	Rp	798,568,161,270.00	165%

Sumber: hasil olah data

Berdasarkan hasil perhitungan pada Table 1 dapat disimpulkan bahwa modal pada tiap bank mengalami peningkatan sedangkan hutang yang harus dilunasi mengalami jumlah yang bervariasi tiap tahunnya.

Untuk menganalisis pertumbuhan pada sebuah perusahaan, dapat dihitung menggunakan rumus Aset Tahun Sekarang – Aset Tahun Sebelumnya dibagi dengan Aset Tahun Sebelumnya dikali 100%, maka akan Untuk didapatkan hasil seperti Tabel 2 dibawah ini.

Lampiran hasil uji data menggunakan rumus *GROWTH* untuk mengetahui persentasi perusahaan pertahun :

Tabel 2
Pertumbuhan Perusahaan sampel Tahun 2012 s/d 2016

GROWTH					
PERUSAHAAN	TAHUN	ASET TAHUN SEKARANG	ASET TAHUN SEBELUMNYA	HASIL	
MANDIRI SYARIAH	2012	Rp 54,229,395,784,522	Rp 48,671,950,025,861	11%	
	2103	Rp 63,965,361,177,789	Rp 54,229,395,784,522	18%	
	2014	Rp 66,955,670,630,245	Rp 63,965,361,177,789	5%	
	2015	Rp 70,369,708,944,091	Rp 66,955,670,630,245	5%	
	2016	Rp 78,831,721,590,271	Rp 70,369,708,944,091	12%	
BNI SYARIAH	2012	Rp 10,645,313	Rp 8,466,887	26%	
	2103	Rp 14,708,504	Rp 10,645,313	38%	
	2014	Rp 19,492,112	Rp 14,708,504	33%	
	2015	Rp 23,017,667	Rp 19,492,112	18%	
	2016	Rp 28,314,175	Rp 23,017,667	23%	
BCA SYARIAH	2012	Rp 1,602,180,989,705	Rp 1,217,097,137,461	32%	
	2103	Rp 2,041,418,847,273	Rp 1,602,180,989,705	27%	
	2014	Rp 2,994,499,136,265	Rp 2,041,418,847,273	47%	
	2015	Rp 4,349,580,046,527	Rp 2,994,499,136,265	45%	
	2016	Rp 4,955,606,338,455	Rp 4,349,580,046,527	14%	
BRI SYARIAH	2012	Rp 14,088,914	Rp 11,200,823	26%	
	2103	Rp 17,400,914	Rp 14,088,914	24%	
	2014	Rp 20,343,249	Rp 17,400,914	17%	
	2015	Rp 24,230,247	Rp 20,343,249	19%	
	2016	Rp 27,687,188	Rp 24,230,247	14%	
BUKOPIN SYARIAH	2012	Rp 3,616,107,512,472	Rp 2,730,026,909,824	32%	
	2103	Rp 4,343,069,056,830	Rp 3,616,107,512,472	20%	
	2014	Rp 5,161,300,488,180	Rp 4,343,069,056,830	19%	
	2015	Rp 5,827,153,527,325	Rp 5,161,300,488,180	13%	
	2016	Rp 7,019,598,576,013	Rp 5,827,153,527,325	20%	

Sumber: hasil olah data

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 2 aset pada kelima bank syariah mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan yang baik. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuan menghimpun dana masyarakat baik yang bersekala kecil maupun yang besar dengan masa pengendapan yang memadai.

Untuk menganalisis ROE pada sebuah perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus laba dibagi dengan ekuitas seperti yang terlihat pada Tabel 3.

Lampiran hasil uji menggunakan rumus ROE yang sudah diolah :

Tabel 3
Return On Equity (ROE) sampel Tahun 2012 s/d 2016

ROE						
PERUSAHAAN	TAHUN	LABA		EQUITY		HASIL
MANDIRI SYARIAH	2012	Rp	805,690,561,013	Rp	4,180,690,176,525	19%
	2103	Rp	651,240,189,470	Rp	4,861,998,914,310	13%
	2014	Rp	71,778,420,782	Rp	4,942,422,284,791	1%
	2015	Rp	289,575,719,782	Rp	5,613,738,764,182	5%
	2016	Rp	325,413,775,831	Rp	6,392,436,931,362	5%
BNI SYARIAH	2012	Rp	101,892	Rp	1,187,218	9%
	2103	Rp	117,462	Rp	1,304,680	9%
	2014	Rp	163,251	Rp	1,950,000	8%
	2015	Rp	228,525	Rp	2,215,658	10%
	2016	Rp	277,375	Rp	2,486,566	11%
BCA SYARIAH	2012	Rp	8,359,925,529	Rp	304,375,857,598	3%
	2103	Rp	12,701,022,880	Rp	313,516,941,577	4%
	2014	Rp	12,949,752,122	Rp	626,033,860,485	2%
	2015	Rp	23,436,849,581	Rp	1,052,551,191,056	2%
	2016	Rp	36,816,335,736	Rp	1,099,066,354,652	3%
BRI SYARIAH	2012	Rp	101,888	Rp	1,068,564	10%
	2103	Rp	129,564	Rp	1,698,128	8%
	2014	Rp	6,577	Rp	1,707,843	0.39%
	2015	Rp	122,637	Rp	2,339,812	5%
	2016	Rp	170,209	Rp	2,510,014	7%
BUKOPIN SYARIAH	2012	Rp	17,297,940,859	Rp	273,072,153,130	6%
	2103	Rp	19,547,803,235	Rp	292,619,803,235	7%
	2014	Rp	8,661,952,636	Rp	501,281,755,871	1.73%
	2015	Rp	27,778,475,573	Rp	633,083,364,194	4%
	2016	Rp	32,709,937,236	Rp	798,568,161,270	4%

Sumber: hasil olah data

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 3 kinerja keuangan pada setiap bank mengalami beberapa peristiwa karna laba yang didapatkan berbeda tiap tahunnya bahkan ada dari beberapa bank mengalami penurunan drastis, karna pendapatan laba yang tidak stabil dengan modal sehingga membuat kinerja keuangan mengalami hasil berbeda tiap tahunnya.

Uji Autokorelasi Durbin-Watson dan Uji R Square

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri.

Koefisien korelasi (R) menunjukkan hubungan yang erat antara variabel independen yang terdiri dari capital struktur (X_1), *Growth* (X_2) dan ROE (Y).

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel.

Hasil uji Normalitas, Hasil uji Autokolerasi menggunakan Durbin-Watson dan uji R Square dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini :

Tabel 4
Uji Autokorelasi Durbin-Watson dan Uji R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.718 ^a	.515	.471	249.42143	1.870

a. Predictors: (Constant), X2, X1.

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data olahan spss 22

Dari Tabel 4 Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik durbin-watson (D-W)= 1,870, nilai beradadi antara -2 samapai +2 tidak terjadi autokorelasi pada regresi ni.

Dapat dilihat pada Tabel 4 *Model Summary^b* diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.718 atau 71.8 % yang berarti tingkat hubungan antar variabel capital structure (X_1), *Growth* (X_2) dan ROE (Y) pada Perbankan Syariah, termasuk pada tingkat hubungan yang begitu kuat.

Dapat dilihat dari Tabel 4 (R^2) nilai koefisien detriminasi adalah sebesar 0,515. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu *Dept to Equity Ratio* dan *Growth* mampu mejelaskan 51% terhadap variasi variabel independen yaitu kinerja keuangan. Dengan demikian sisanya sebesar 49% dijelaskan oleh variabel yang lain tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Persamaan Regresi Linier Berganda, Uji Multikolinearitas dan Uji t (Uji Parsial)

Menurut Abdurahman (2011), secara umum ada dua macam hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu bentuk hubungan dan keeratan hubungan. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel ataulebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Jika X_1, X_2, \dots, X_i adalah variabel-variabel independen dan Y adalah variabel dependen, maka terdapat hubungan fungsional antara X dan Y, dimana variasi dari X akan diiringi pula oleh variasi dari Y.

Uji multikolieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas antar variabel.

Sedangkan ujit digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuaganpada perbankan syariah dengan cara membandingkan signifikansi t hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi linier berganda dari variabel capital structure (X_1) dan *Growth* (X_2), dan variabel dependen ROE (Y) beserta dengan hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Multikolinieritas dan Uji t (Uji Parsial)
Coefficients

Model	Ustandardized coefficients		Standardized	T	Sig	Collinearity statistics	
	B	Std.Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(constant)	-1264.250	376.149		-3.361	.003	
	X1	182.372	42.194	.705	4.322	.000	.828 1.207
	X2	.007	.041	.029	.177	.861	.828 1.207

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data olahan spss 22

$$Y = 1264,250 + 182.372 X_1 + 0,007 X_2 + e$$

Berikut adalah interpretasi dari hasil analisis dari Tabel 5:

1. Konstanta (a)

Ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Beta) sebesar -1264.250

2. *capital structure* (X₁) terhadap beta (Y)

Nilai koefisien *capital structure* untuk variabel X₁ sebesar 182.372 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa *capital structure* mempunyai hubungan yang searah dengan ROE (Y). Hal ini mengidentifikasi bahwa perusahaan memiliki modal yang optimal mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula bagi perusahaan dan pemegang saham. Maka hipotesis H₁ diterima.

3. *Growth* (X₂) terhadap Beta (Y)

Nilai koefisien *Growth* terstandarisasi untuk variabel X₂ sebesar 0.007 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa *Growth* mempunyai hubungan yang searah dengan ROE. Hal ini mengidentifikasi bahwa pertumbuhan aset yang rendah mempengaruhi kinerja keuangannya, maka hipotesis H₂ diterima.

Dapat diketahui pula dari Tabel 5 bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 1.

- 1) Nilai Tolerance X₁ 0.828 < 1 dan VIF 1.207 < 10, berarti tidak terjadi multikolinieritas variabel X₁ dengan variabel lainnya.
- 2) Nilai Tolerance X₂ 0.828 < 1 dan VIF 1.207 < 10, berarti tidak terjadi multikolinieritas variabel X₂ dengan variabel lainnya.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Tabel 5, dapat dijelaskan pengaruh antara *capital structure* (X₁) dan *Growth* (X₂) terhadap ROE adalah sebagai berikut :

1) *Capital structure* (X₁) terhadap Beta (Y)

Terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,000 Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai 0,000 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai positif menunjukkan bahwa *capital structure* mempunyai hubungan yang searah dengan Beta. Jadi dapat disimpulkan *capital structure* berpengaruh signifikan terhadap ROE.

2) *Growth* (X₂) terhadap Beta (Y)

Terlihat pada kolom *Coefficients* model 1 terdapat nilai sig 0,861 Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai 0,861 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X₂ tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa *Growth* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Beta. Jadi dapat disimpulkan *growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah perubahan variabel independen Capital structure (X_1) dan *Growth* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROE (Y) pada Perbankan Syariah yang yakni dengan membandingkan signifikansi F_{hitung} dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji F dari perhitungan SPSS sebagai berikut.

Tabel 6
Ikhtisar Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1452972.285	2	726486.143	11.678	.000 ^b
	Residual	1368643.075	22	62211.049		
	Total	2821615.360	24			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

sumber data olahan spss22

Berdasarkan Table 6 anova atau F test, diperoleh nilai F hitung $11,678 > F$ Table 3,42 dengan nilai signifikan signifikansi $0,000 < 0,05$, secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROE (Y) sehingga dapat dinyatakan variabel independen *capital structure* (X_1) dan *Growth* (X_2) berpengaruh dan simultan terhadap ROE (Y).

Pembahasan

Pengaruh *capital structure*.

Diproleh hasil analisis variabel *capital structure* memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. nilai signifikan lebih kecil dari nilai 0,05. Maka H1 diterima yang berarti variabel DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Modal yang baik akan berdampak positif bagi perusahaan, karena analisis struktur modal yang optimal mampu dicapai, jika biaya modal minimum dan nilai perusahaan meningkat. Analisis struktur modal menunjukkan kebijaksanaan manajer keuangan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Seluruh sisi kanan sebuah neraca kecuali utang lancar, adalah merupakan sumber modal Gitman (2009). Dengan demikian, modal terdiri dari dua komponen, yaitu modal utang (*debt capital*) dan modal ekuitas (*equity capital*). Modal utang terdiri dari seluruh utang jangka panjang, sedangkan ekuitas terdiri dari saham preferen dan saham biasa serta komponen laba ditahan.

Pengaruh *growth*.

Diproleh hasil analisis variabel *growth* memiliki nilai signifikan statistik sebesar 0,861 dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=0,5$) maka H2 ditolak, dapat disimpulkan *growth* tidak berpengaruh terhadap ROE. Nilai dengan jumlah yang kecil pada korelasi *growth* menyebabkan nilai negative pada nilai koefisien ROE. Hasil menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang kecil atau lambat cenderung lebih menggunakan utang dalam menjalankan perusahaannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan struktur modal terhadap kinerja keuangan, karena analisis struktur modal yang optimal mampu dicapai, jika biaya modal minimum maka nilai perusahaan akan meningkat, dan tidak terdapat hubungan signifikan pertumbuhan terhadap kinerja keuangan yang disebabkan pertumbuhan pada bank mengalami peningkatan yang rendah. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yang ditemukan dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut yaitu variabel *debt to equity ratio* yang secara khusus mempengaruhi.

Keterbatasan penelitian ini menggunakan perusahaan yang belum terdaftar di BEI, Peneliti ini hanya berfokus pada variabel-variabel yang sudah ditentukan, keterbatasan penulis untuk menganalisis data yang diperoleh dari sample, maka ada kemungkinan kesalahan pada pengolahan data.

Saran terhadap peneliti selanjutnya adalah, untuk dapat memperpanjang periode dan menambah jumlah sampel untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

REFERENSI

- Abdurahman, Maman. 2011. *Dasar-dasar metode statistika untuk penelitian*. Bandung : CV Pustaka Satia.
- Agus Harjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta. *Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend*.
- Brigham, Eugene F, dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10 Jakarta : Salemba Empat,
- Darmawan, Deni. 2013. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya (Efek Indonesia Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal of Management*.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol. 13, No 1, hal. 37-46. *Financial Market Development and Economic Growth*.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gitman, J, Lawrence. 2012. *Principles Of Managerial finance*. 13th Edition. Pearson Education, Inc. United States.
- Heri Sudarsono (2008), *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia. Cetakan ke-2.
- In Marietta, U. Dan D. Sampurno. 2013. *Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio: (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)*. *Diponegoro Journal of Management*(3): 1- 11.

- Khatab el , Khalid zaman, sundas saleem, bilal saeed. 2011 . “*corporate governance and firm performance : A case study of Karachi stock market* “iinternational journal of trade , Ecomics and finance “ , vol.2, no.1, february,2011 2010 – 023X, pp. 39.
- Mardiyanto H. 2009. *IntiSari Manajemen Keuangan*(Teori, Soal, dan Jawaban) . *Payout Ratio: (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia.*
- Shubita, M.F., dan jaafer M. Alsawalhah. 2012. *The Relationship between Capital Structure and Prifitability.* Amman: *International Journal of Business and Social Science.*Kurnia AL, editor. Jakarta (ID): Grasindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Alfiah. 2010. “ *Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Likuiditas , dan Firm Size terhadap Kinerja sPerusahaan yang masuk dalam kelompok Jakarta Islamic index Pirode 2004-2008* “ . Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sutrisno 2012 *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta:EKONISIA.
- Vazakidis, Athanasios dan Adamopoulus, Antonios. 2009. *Credit Market Development and Economic Growth.* *America Journal of EconomicsBusiness Administration* 1 (1) 34-40.